

Hoofd-redacteur
HARDJOSOMITRO
DI SOERAKARTA
PENGARANG
R. M. SORLEIMAN.
DI BOJOLALI.
TIRTODANORDJO
di Betawi.

HARGA ABONNEMENT.

1 Taon f 9.- Berlangganan tidak dapat koerang dari 3 boelan, dan berantinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December. PEMBAJARAN DIPAINTA LEBIH DOELOE.

DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. Ng. WIRJOHESODO Telefoon no. 80. 2 M. H. ACHMADHISAMZAENI Kahoeman.

Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjatk dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo” di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Hand van beheer
BESTEUR BOEDI-OETOMO.
Directeur en Administrateur:
H. M. BAKRIE.
Pembantoe: H. A. SIRADI.

HARGA ADVERTENTIE:

1 Perkataan 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tidak dapat koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlangganan advertentie dapat harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, permintaan, pembajaran abonement dan lain-lain sebagainya, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainya, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

PEMBERITA.

Bestuur B. O. Afdeeling Solo dengan segala senang hati soeka menerima oelang darma sedekadnja dari t. t. segala bangsa yang ada menaroech belas kasihan hendak memberi pertolongan oentoer kesangsaraan besar kerana terbakar, dikampoeng Kahoeman Solo ketika tanggal 22-23 Juli 1912.

Bestuur B. O. Af. Solo.

President,

R. T. SOSRONAGORO.

Samboetan dari

Marto-Atmodjo di Jogjakarta, oentoek bantah yang boediman Toean Tjokrotenojo di Soerakarta.

Samboengan D. K. No. 91.

Bagi goena sekolah sore, toean hamba soedah setoedjo. Djadi njatalah yang hamba tidak menghilangkan nama sekolah sore. Tetapi ingat, barang sesoeatoe pekerdjaan, djika ta' didjalankannya dengan sesoenggoehnja, ja'ni menoeoet nama sekolah, artinja memimpin anak, tentoe sahadjia ta' patoet sekolah itoe dieloeloeskannya.

Moerid menamatkan kitab batjaan I hingga II. Adoech, kesian! Kalau benar kedjadian demikian lakoenja, pada permoelaan adjaran tahoen yang akan datang, manakuh wadji moerid dipoenggoetnja bagi sekolah pagi? Bagi sekolah toean hamba ta' dapat tiada memoenggoet moerid itoe, boekan? Apa toean hamba tiada ingat, yang kelas I bagi sekolah pagi banjalah berhak kitab doe boeah seperti terseboet? Pada hal moerid soedah tamat doe kitab, artinja ta' perloe lagi bertampat dikelas I. Tentoe sahadjia di kelas II. Kelas II soedah penoech anak yang soedah setahoen doedoek dikelas I. Ja' di kelas I. Djadi anak menganggoer, boekan? Karena sekalian pengadjaran kelas itoe soedah diperolehnya waktoe sekolah sore. Ja' hiar. O. biar! Setoedjoelah dengan kata hamba, sebab anak soedah dapat pengertian dalam sekolah sore, pada waktoenja sekolah pagi, tentoe merasa yang soedah lebih pegetahoeannya. Itoelah yang menjebalkan anak djadi malas. Tabiat yang demikian, sebab terpuksa ta' ditegahnja, lama kelamaan djadi berakar, loeloes hingga kepangkatjaan tinggi djoega.

Lagi hamba, tanjak: Moerid toean hamba sekolah sore herapakah banjaknja? Timbanglah dengan bilangan anak yang masoek pada permoelaan adjaran. Tentoe lipat ganda lebih banjak sekolah sore boekan? Akan sisa yang dimasoekkan pagi kemanakah toedjoenja? Landjoet dalam sekolah sore. Pengadjaran apakah diadjarakannya? Diteroeskan boekan? Djadi pada tahoen adjaran yang akan datang lebih poela pegetahoeannya. Itoelah yang mendjadian sebab anak semangkin malas. Dan djika kiranja anak doedoek dalam sekolah sore hingga 3 tahoen lamanya, ntee lebih djoega malasnja dihelakangkan boekan? Djoega djoega selandjoenja. Akan anak baharoe masoek, oempama oemoer 6-8 tahoen, tentoe sahadjia toean mba ta' soeka terima, karena beloea beres pengartian. Hal itoe apa kiranja ta' njalahi oendang Gvt? Anak yang ada hak masoek kelas I ditolak, apa lagi yang tidak berhak. Itoepoen setoedjoelah dengan kata yang sebagai yang soedah hamba katakan eloe, demikian boenjinja: „Zaman sekarang orang tiada dapat mengadjar anak dalam sekolah, kalau tiada magang sekolah sore lebih dahoeleoe.” Apa toean bantah merasa maloe dengar tjatjian orang begitoe boenjinja? Maloe. Apakah seja toean hamba djalkan? Tidak. Itoe-sebabnja hamba katakan, yang sebab tamak atau pelahap goeroe, maka berhak sekolah sore.

ilik kata orang kampoeng, njatalah rang kampoeng itoe beloem mengarti, sekolah sore itoe sekolah particulier. mengerti, tentoe ia tiada menerima-

kan anaknja tidak diterima sekolah pagi. Djika kedjadian sampe orang kampoeng minta masoekkan anaknja kepada Sch. C. dengan menoeoedjoekkan sebahnja tidak diterima, bagaimanakah djawab goeroe? Tentoe penoech, boekan? Orang kampoeng bertanja: „Mengapa penoech, hainja pada waktoe ini permoelaan adjaran? Ja, sebab sekolah sore, itoelah yang wadji diterima lebih dahoeleoe. Apa itoe boekan benar hamba katakan, dipilihja anak yang soedah menaroech djesa? Orang kampoeng bertanja lagi sekali „Sedangkan anak hamba yang baharoe oemoer 6-8 tahoen ditolak, apakah sebahnja anak sekolah sore yang soedah beroemoer 9-11 tahoen diterima? Manakah jang ada hak menampati kelas II Goeroe mendjawab: „Ja, itoe anak sore doeloeh djoega berhak. Sebab ta' ada tempat, djadi saja adjar sore. Sekurangnya soedah ada tempat, tentoe ia yang wadji dipilihja.” Orang kampoeng tentoe marah, laloe berkata: „Kalau demikian halnja, baiklah Kg. Gvt. menjaboe oendangnja, yang boenjinja: Anak pada pangkat rendah haroeslah dipoenggoetnja dari oemoer 6-8 tahoen. Diobah: Sebarang anak dan orang toea bolih diterima. Lagi dihapoeskan djoega oendang yang boenjinja: Anak yang oemoernja lebih dari pada 17 tahoen haroes dikeloearkannya.”

Dari fihak goeroe moerka kepada hamba, begini: „Ini seorang goeroe djahat, ja'ni mengadjar orang kampoeng, soepaja mengarti oendang sekolah. Akan djawab hamba: „Sesoenggoehnja demikian. Ingatlah maksoed B. O. yang seakan-akan hendak mengangkat bangsa. Orang gelap fikirn patoet hamba beri soeloeh. Orang takoe karena benar, djadi berani. Lama kelamaan terboekalah fikirn, djadi orang yang berharga. Begitoealah maksoed hamba.”

„Ja, bakal meroegkan goeroe, karena soedah menerima sekolah sore.” Tidak, kalau benar-benar diperhatikannya dan diaetoe rapirapi, lagi ditirkkanja akan faedahnja. Lagi djika kiranja dibiarkan sahadjia orang kampoeng tinggal bebal, tiada sekali-kali tahoe akan oendang sekolah, tentoe indarlah dari pada maksoed B. O., ja'ni membiarkan orang makan orang bodoh. Kalau benar begitoe, djadi adanja B. O. yang terkenakan kepada goeroe-goeroe itoe soelah advertentie, yang poera-poera mengadjar madjoe Boemipoetera, tetapi sesoenggoenja hendak memakannya.

Hambapoen soenggoeh sajang kepada orang kampoeng yang terkenakan hal itoe. Djadi meskipoen hamba djadi koerban, ditjatji, dinista' atau disindir, yang disebabkan karena hamba memberi soeloeh kepada orang kampoeng, rilalah hati hamba. Halnja hamba mendjalankan hati sedemikian besarnya, karena hamba ingat, keentoengan yang terkenakan kepada sebahagian manoesia itoepoen koerang bertadad dari pada keentoengan yang diwadjiikan kepada orang banjak, teroetama kepada boemipoetera se-moenanja.

Sekolah sore betoel benar benar, boekannya akal goeroe. Ja, memang betoel, tetapi kalau toean hamba menjelesakan kitab batjaan I dan II, manakah pengadjaran yang diwadjiikan pada kelas I kelak? Istimewa poela kalau lebih tinggi poela. Hal kitab kitab begitoe tinggi, sedang hitoeng dan pengadjaran lain, bagaimanakah keadaannya?

1. Mana baik diadjar goeroe dienst atau particulier? Benar baik goeroe dienst, karena mereka itoe telah pegetahoei benar benar hal mengadjar dan ilmoe mendidik. Tetapi djika salahlah mendjalankannya, boekankah kesalahannya tiada lebih berat dari pada goeroe particulier?

11. Ketjoeali yang malas dan bodoh. O, djadi ada yang begitoe. Itoelah yang tersentoeh perkataan hamba dalam pertimbangan sekolah sore yang toean hamba sangkal itoe.

Ketjerdikan goeroe beloem tentoe mendjadian elok pengadjaran, ja'ni apabila kelalahan badan ditanggoenja Biarkan seko-

lah pagi ada djoega telanjia. Ketjelaan sekolah pagi ada, meskipoen goeroe ta' menanggoeng lelah. Tambahan poela goeroe menanggoeng lelah, karena sekolah sore, tentoe tjela sekolah pagipoen tambah poelalah.

Kedua'an orang habis makan merasa lelah hendak tidoe, itoepoen boekannya sama pada sekalian orang. O, djadi ada yang begitoe. Itoelah yang wadji berkenan perkataan hamba. Bagi toean hamba yang soedah merasa baik, agar soepaja loeloeslah selama lamanya. Sedang yang koerang baik, sejogianlah diperbaikinja. Tetapi sebab beloem ketentoean mana yang baik atau yang koerang baik, sepatoenjalah disaksikan oleh seorang pemhesar, yang lakoenja sebagai lakoe Inspecteur adanja.

Akan disamboeng.

Karangan toean Martoatmodjo dalam D. K. hari Senen jbl. ini, ada mengaoe apabila toean itoe boekan langganan atau pembantoeja D. K. dan minta soepaja pengakoean toean itoe kita koetkan. Betoeilah bahwa toean Martoatmodjo boekan langganan atau pembantoeja D. K. Kondo seperti pengakoeannya sendiri. Hendaklah toean Tjokrotenojo peritja pada keterangan kita ini.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Kediri. Dari sana diwartakan begini: D. K. No. 78, 79, 80. Perbantahan hamba dengan toean Gadismanis hamba tidak sanggoep meneroeskan, harpoen hamba disoeboet alah, tidak mengapa; sebab tidak seberapa faedahnja lagi poela bikin bosen bagi t. t. pembatja. Djangan' perbantahan ini masoek dalam pepatah djawa: „reboet baloeng tampo isi.” Maka soedah begitoe djalan orang berbantah, satoe persatoenja membenarkan dirinja, seperti toean G. M. telah oetjapkan, yang dapat membenarkan tentoe orang lainlah.

Dari hal yang sedemikian, hamba berlari dari moeka toean hamba, ketanah Papoea, tetapi hamba hendak bilang sedikit sahadjia, goena penoeoet perbantahan antara G. M. dan M. G. maski toean G. M. naik kapal oedara setinggi goenoeng Himalaja, si M. G. tinggal menonton sahadjia. Begitulah kata hamba itoe:

Toean G. M! hamba boekannya binatang yang soeka berlaga (Jv. taroeng of berikan) awon awon inggih tjang koelo noen! milo sampoen padoeke ben langkah XXX pri-jantoe!!!

Toean G. M! Zaman ini boekannya zaman anak ketjil, artinja soeka berbantah dengan menggoenakan langkah'an seperti kata toean hamba; lan malih prajogi dipoen engeti bilih kadigdajan, pentjaq lan besilatan, ing ngatasipoen djaman samangke, meh mboten wonten pigeonanipoen, melainkan diboeang ditansah yang soenja' yang lebih djaoeh dari pada tanah Papoea yang toean katakan. Djalaran saking poeniko amilo perloe sangget ing ng-gesang soemerep ebahing diaman, sampoen kok ladjeng geloet, biten, sodogan, soedoeakan, enz. O! sasat botjahané prija' kije; sampoen inggih! andoem wi loedjeng.

Lantaran dari hal itoe lebih baik hamba meremboeg keperloean yang lain.

Teboe terbakaran. Kemaren siang hari Djoemaat tegal toean Gambjok (Grogol) telah dikoendjoengi bahaja api, hingga habis 3 bae 400 roe.

Djoega hari Minggoe 21 Juli 1912 kebon teboe didesa Kalirong (Grogol) terbakaran ingga habis 12 1/2 bae. Terbakaran teboe pada moesim ini soesah dapat dipadamkan, disebabkan lantaran panas boekan main, tambahan poela angin bertambah kentjang.

Kemaren orang dikanan kirinja (sekelilingnja) kebon teboe yang terbakar itoe, jaitoe moelai anak dari oemoer 15 tahoen keatas, dipanggilnja boeat mengadap keka-boepaten, goena diperiksainja. Adoech kesian benar! Maka djika kiranja dalam satoe hari beloem djoega dapat katrangan, esoech harinja dipanggil poela. Sajang pembers tidak ada belas kasjian kepada hamba orang tani, dari hal keroegianja; pertama roegi

tidak mengerdjau pekerdjaanja sendiri, kadoea mengeloearkan bea goena berdjalan dan makannya, ketiga lelah badannya.

Tambahan poela kesajangan penoeis mendengar omongan dari salah satoe fihak orang yang telah pernah dipriksanja lantaran desanja ada teboe terbakar, itoe orang orang dalam sehari ta' dapat makan, belipoen tidak, karena ketakoetannya, sajang! Oentoeng sedikit bila itoe tempat terbakar ala sedikit dekat dengan kota, kalau djaoeh O! ja Allah... kasjian benar nasib kita si Djawa ini.

Manteri verpleger. Kami dengar chabar dari teman soedara hamba yang tinggal didistrict Paree (Kediri), sekarang toean Docter disaua tjari anak' boeat diadjarinja, bakal mendjadi Manteri verpleger. Chabarnya sekarang ini soedah ada 4 orang yang soeka, dan djoega telah diterimanja. Tjoema sadja itoe sekalah bakoel diboea djika yang soeka mendjadi leerling sedikitnja 6 anak.

Ini atoean ada beda sedikit dengan atoean di Batavia dan di Semarang, kalau ini le benoemd bergadjih 120, seboelan, dan tempat tinggalnja di mana ond. district, atau district.

Penoelis mendo'a moedah moedahan djadilah!

Soeloeh peladjar. Seorang goeroe di Gringging (Kediri) bilang pada hamba demikian: „soedah antara 3 boelan ini di sekolah Gringging tidak djoega dikoendjoengi taman kekasih kita soeloeh peladjar, goena bibliothek ditoe sekolah.”

Maka kita mohon yang wadji soedi apalah kiranja mengeroes, sebab itoe taman banjak goenanja bagi moerid, istimewa poela goeroe goeroenja.

Tanam tanam n. Tanaman orang desa pada moesia ini menjenangkan dilihat orang karena kelihatan gemoech. Maka yang kebanyakan menanam kadele, katjang, tembakau, djagoeng banja sedikit. Sjoekoerlah!

Pindahan. Sastrowardjo djoeroe toelis ond. district Grogol ditetapkan mendjadi djoeroetoelis ond. district Soekomoro (Ngandjoek) diganti oleh Mas Soerosnedirdjo djoeroe toelis ond. district Soekomoro terseboet.

Ketjoeria. Roemah seorang pendoe-doe didesa Kalirong, baroe baroe ini telah kemasoekkan pendjabat maling, sipendjabat dapat mengonggong kepoenjaanja toean roemah 1 soebeng ± harga f50 dan wang f5, lagi barang ketjil. Sekarang poeltie lagi asik tjari katrangan.

Boelan pemboros. Sekarang boelan pemboros bagi kita Djawa, sehari hari ta' kepoatoesan swara boenji boenjian mengampiri kelinga. Ach, bagaimana bangsa kita ini, beloem habis memoekaan bawa nafsoenja, tidak diengeti, djangan' hari dibelakang mendapat soesah. Sekarang dimana' ramai mengembangkan agama, mengapa di Kediri masih tidoe njenjak? Ingatlah, siapa mendjalani agamanja dengan bersoenggoeh hati, insja' Allah kedjadian apa yang dikehendakinja.

M. G.

Notulen. Permoepakatan goeroe-goeroe lid Mardi-Darma pada hari Minggoe 7 Juli 1912.

I. Berdjoemaatan disekolah kl. I Semarang. II a. Moesawaratannya lid-lid M. D. didalam afdeeling Semarang.

b. Padoea K. President lagi sakit di Betawi; maka wakiluja.

Vice President aid. Semarang, ialah M. Mangoenkoesomo, Kepala sekolah kl. I.

c. Jang bersidang 14 orang, 13 orang lid, seorang tamoe M. Djoesoediro Hoofd-opzie-ner Gemeenteschoen.

III. Jang dimoepakatkan:

1. Secretaris, diadkan 2 orang.

M. P. Sewojo Menteri goeroe Djomblang.

1e. Secretaris.

M. Wirjosoebroto Menteri goeroe di Re-djosari Secretaris a'd. Semarang.

2. Darma. 3 kali terbelakang, sebelum kematian lid No. 605, diselesaikan; yang sudah diterima boeat penoetop hitungan verslag, yang belomo: tida oesah ditoeng-goe lagi sebagai biasa, tetapi laloe diang-gap darma dihoetang.

3. Kepala yang hendak mendjadi lid baha-roe, dipintanya keterangan berapa lama diens dan berapa toea oemoer djamanja (staat van dienst), soepaja M. D. moedab menetapkan: berapakah ia misti membajar darma djoega seberapa banjaknja lid me-ninggal moelai dari berdirinja ini perkoem-poeelan, yang haroes djelas dibajar bersama-sama entreenja.

4. Lid baharoe yang menang misih moeda oemoer atau moeda diensnja, tida oesah memberi darma sehanjak kali kematian, melainkan membajar djelas entreenja, teta-pi hoidbestuur diwadjibken menetapkan pembajaran darma lid baharoe yang toea oesia atau diensnja: tida misti sehanjak kali kematian yang telah laloe, hanya 4 li-ma atau sedikit kali sadja, menimbang da-ri staat van diensnja masing masing yang meminta akas mendjadi lid.

5. Darma sesoetoe kematian ditambah wang titipan: 2 tiga kali darma lagi oentoek dar-ma kehelakangan, tida dilangoengkan. Wang titipan begini, laloe sadja diakoe darma oentoek sekali goes, meski sebera-papoen banjaknja.

6. Darma dikirinkan samasekali sesoedah-nja 3 enpat kematianpoen: tida dilakoeken lagi. Darma yang ta dibajarnya, maka dihi-toeng: terhoetang. Si Berhoetang darma yang soedah ditagih, belomo terbajar bing-ga hari toetoept tahoen, laloe dikeloearkan dari mendjadi lid (dilepas).

7. Memperingatkan:
a. Darma, djangan dipandang sebagai ta-boengan, dianggap misih kepoenja'annya, akan mendapat bagian enz. enz. melainkan hendaklah diartikan pemberian sekedarnya yang meloentjoer dari poeat szakiah, hati soetji poetih lagi djernih: linjap, tida diakoe misih, ridla enz. enz.

M. D. semata mata diharap dapat me-noendjoekkan ketinggian deradja nama Boemipoetora belaka.

b. Lid³ berpindah tempat, hendaklah diper-loekan sekali memberi kabar tjoekeop de-ngan verhuiskaart (kartoe pindahan 1 cent) kepada le Secretaris.

c. Lid berhoetang darma, atau tida tjotjog tempat tinggalnja dengan didalam stam-boeknja ledenlijst, M. D. akan tida soeka memberi darma apabila sampai kepada adja-lanja.

d. Lid³ yang selempang hati, merasa tida menerima kartoe oelem, (takoeit kalua³ dari alpanja sekretaris atau poenggawa post), soedikan bertanjak, soepaja djoegan kedja-dian lagi sebagai yang soedah laloe: pasul³ diatas ini mendataangkan roegi besar kepa-da M. D.

e. Onkost³ kirim mengirim, djangan sekali mengambil dari oeng keperloean M. D. yang dikirinkan oleh masing³ lid.

f. Sebetoeljalah M. D. pemimpin keting-gian boedi goeroe goeroe, penoentoen tjinta kepada bangsa, oleh karena itoe sejogianja toean toean goeroe besar Belanda atau peng-hidloepannya, keras keras hati soedi mendi-dik simoeda dan siketjik³, memberi darma setaranja, djangan 25 cent sadja rata³ seor-rang.

S. Verslag M. D. didalam 2 tahoen sama sekali yang soedah laloe (th. 1910 en 1911) dibawah ini kenda'annya:

Verslag Mardi Darmo
Tahoen 1910 dan 1911.

1 Januari 1910 = f 240,01 Spasbank = f 877,50
Masock lagi = " 122,50 " ditb = " 122,50
Tinggau = f 117,51 Spb. djadi = f 1000.-

Darma 1911. (kmt. 2th.) " 1083,02

Onkost³ = " 177,95

misih f 1200,53

misih f 1022,58

dari Spb. = " 300.- Spb. diambil = " 300.-

Djoemlah = f 1322,58 Spb. misih = f 700.-

Kmt. 121. a f 100 = " 122,50

31 Dec. 1911 oeloear = f 122,50 Spb. tinggal = f 700.-

Lid.

1 Januari 1910 = 540

lid baroe = + 60

Djadi 600

tidak djadi = - 40

Tinggau 560

yang meninggal = - 12

Lid sekarang = 548

IV. Lain dari pada itoe, toean³ goeroe yang hadir meroending dari hal perkara sekolahan; soedah bermoesawarat moe-fakat:

1. Toetoept sekolah di dalam Poesa moe-lai pada hari Isnain 25 Roeh 1342 atau 12 Agustus 1912.

Masock bersekolah lagi: Saptoe 9 Sawal 1342 Atau 21 September 1912.

2. Wang sekolah: tida dipoengoet sepan-djang boelan Agustus.

3. Moerid baharoe: diterima, dilitoeug

dan membajar bersama³ dengan moerid la-rea, pada boelan September 1912.

Atas nama Hoofd Bestuur

Bertanda le. Secretaris,

W.g./R. P. SEWOJO.

Batoer af: Bandjarnegara. Maka pada dewasa ini kadijaman sipenoelis soedah dja-rang sekali datengnja oedjan, mendjadi ha-wanja telaloe tambah dingin, hingga di de-sa Dijeng kaloewarlah boen hoepas, (ja itoe boen yang djendel saperti ijs) djoega saban-taen kaloewarlah boen terseboet, tetapi bi-jasannya kaloewar tiap, boelan Augustus, ma-ka ini waktoe kedjadian dari boelan Juli poen soedah moelai kloewarlah boen itoe. entah dari apa penoelis tida bisa nerang-ken, selainnja di dalem boelan Juli j. b. l. soe-dah moelai djarang toeroennja oedjan; dan di-gunninja terlebih³ dari bijasanya soedah kedja-lanan, hingga telaga telaga di kadijaman sipenoelis sama ketjil ajernja, sampai adalah satoe telaga Siteroes namanja ini waktoe djikaloe pagi pagi koelit ajernja di koeliling itoe telaga mendjadi kentel saperti ijs, tetapi djikaloe matahari soedah kloewar sedikit tinggi, ajer yang kentel laloe antjoerlah. Nal oentoang betoel ini waktoe orang orang di dessa Siteroes, karena ikan ikannya di itoe telaga sama mati dari dinginnja ajer telaga kiranja, mendjadi oerag orang desa Siteroes bisa makan dan tangkepikan tela-ga tida dengan rekasa, oentoeng boekan? penoelispoeen ini waktoe membrasa soesah betoel, karena dari amat dinginnja hawa, maka toempah darah penoelis hingga besa-r-poen tertinggal di hawa paus, ja itoe di kota Tjilatjap, adanja hamba djatoeh di Batoer, sebah tertarik pakerdjaan mendjoel O. R. dengan gadji f 20. — saboelanj, itoelah yang mendjadi kabahatan, hingga hamba sampe djatoeh di bawah boekit Petarangan dari beratnja orang mentjari makan, dan kasih makan anak dan bini boekan? S.

Gempa boemi halbat. Menoeroet sepan-djang oedjarnya chabar kawat memberita, bahwa ketika tanggal 9 ini boelan di Toer-ki soedah terserang oleh gempa boemi yang amat haibatnja, jaitoe berasa diantara ta-nah tanah Constantinopel dan Andrianopel sehingga 1/2 djam lamanya tanah bergo-jang.

Hal mana boleh toean toean pembatja fikir sendiri, betapa tentang berbahajanja ta-nah bergo-jang sehingga 1/2 djam lamanya; tetapi ketjilaka'an belomo ada terchabar.

Berobahan poenggawa negeri. Diberi verlof ke Eropa sebah soeda lama melo-koekan pekerdjiaan negeri.

1e. Pada Assistent Resident di Makasar toean Schadee boeat 1 taen lamanya.

2e. Pada Controleur tanah Sabrang toean Veenstra.

Di angkat.

1e. Mendjadi Assistent Resident di Ma-kasar toean Meerburg, ja itoe tijdelijk Assistent Resident di Pontianak.

2e. Mendjadi tijdelijk Assistent Resident di Pontianak toean Kuhrja itoe ambtenaar yang telah kombali dari verlof; maka dipe-rintahkan bahwa toean Kuhr itoe ta djadi terangkat mendjadi Assistent Resident di Indragiri.

Di tempatkan.

Di Soekaboemi adspirant controleur toean van der Plas.

Di bantoekan.

Pada Assistent Resident di Temanggoeng, adspirant controleur toean Grandijs.

Di angkat.

Mendjadi controleur di Mamoejo toean Muller.

SOERAKARTA.

Koeliberontak. Ketika hari Minggoe yang selagi laloe, koeli³ onderneming Tam-pir daerah Bojolali 150 orang banjaknja, kepada K. T. Resident dan P. Rijksbestuur-der, telah sama menghadap. Dalam peng-hadapan itoe mereka ada moehoen lepasnja saorang opziener dari bangsa Olanda dan doe orang mandoer dari bangsa Boemi poetra. Karena opziener dan mandoer-man-doer terseboet, koenoen bagi mereka senan-tiasa membikin soesah sahadjja. Djikalau permohonannja itoe oleh pemerentah tida dikaboelkannja, mereka itoe akan ta'maoe bekerdja lagi.

Lantaran tingkah lakoenja koeli - koeli itoe ada tampak berani dan sebagai djoega akan menoeendjoekkannja keberanian, djadi kepada beberapa pegawai dititabkannja membawa mereka itoe ka kaboepten kota [Kartanagaran] boeat dipriksa, dan disitoe oleh beberapa politie telah didjagannja.

Kata orang yang taoe, selain mereka itoe diperiksanya betapa sebab yang mendjadikau marika ta'maoe diperintah oleh opziener dan mandoer-mandoer yang dipintanya lepa-

itoe, djoega ditanja apa mereka anggota Sjarikat Islam? Dalam pertanjaan ini koe-noen seoranz sahadjja tida ada yang menja-oetnja. Entahlah kelak djadinja.

Haroes Pamarintah bertakoe se-dikit sja-bar. Pada semendjak ini soeng-goe amat ramai dibitjarakan orang baha-ja Pamarintah soedah berakoe begitoe keras akan metegah orang tida boleh masoek mendjadi anggauntanja Sjarikat Islam, lagi Pamarintah soedah membeslag boekoe boekoerooesan administratif dan oeng perkoem-poeelan itoe. Adapoen yang mendjadi kan sebahnja moerka Pamarintah itoe, pada pen-denganan kita ja'ni:

I Pemogokan orang-orang ketjil di Krap-kiak tida maoe dikerdjakan menoeroet atoean baharoe. Ini didoea berhoeboeng dengan Sjarikat Islam.

II Perkoempoelan kanak kanak Djawa yang diberi nama Soetarsomoeljo, soedah membi-kin onar antura anak Tjong Hloa dikampoeng Midjipinilihan. Ini djoega didoea dari pe-mimpin bapaknya yang mendjadi anggaunt S. I.

III. Kepala-kepala groep dari S. I. selaloe melanggar kesopanan, kalau membikin ver-gadering tida maoe minta idin atau rappori kepada politie yang membawahkan dia.

IV Dan sebahinja.

Kalau betoel moerka Pamarintah diseba-bkan toedoehan IV falsat terseboet, maka kita terangkan sebah berikoet dibawah ini:

I Tentang pemogokan orang orang di Krapkiak terseboet, seakan akan memang lamalah soedah terkandoeng dalam hati. Se-perti dimana Darma Konde no. 87 kita telah malaloemkan betapa tjara membahagja makan dan pekerdjiaan orang orang di Krapkiak bocat menoeroet pertjoba'an pera-toeran baharoe. Maka mereka itoe telah sama merasa keberatannya, sebah tahoe perhi-toengan atas pekerdjiaan menanem tem-baco pada pemoeelan satrapai pengabisan ada selama 9 boelan, sedang berhentinja bekerdja hanya 2 boelan, djadi dia orang bekerdja selama 7 boelan tjoma akan be-roleh bajaran f 15 sadja; ta'ala 10 cent sehari. Itoelah kira kira sebahnja orang orang di Krapkiak sama mogok bekerdja, njata tida berhoeboeng dengan Sjarikat Islam.

II Perkoempoelan kanak kanak Soetarsomoeljo itoe, empoenja badan vereeniging sendiri, sama sekali Sjarikat Islam tida tjampoer. Boleh djoega pemimpinnja Soetarsomoeljo itoe anggauntanja Sjarikat Islam, tetapi nama perboeatan orang (persoon) boe-kan perboeatan perkoempoelan. Apa seperti adalah seorang anggaunt Boedi Oetoma me-lakoekan kedjaulatan, vereeniging B.O. djoega misti toeroet dipersalahkan? toeh tida !!

III Kelakoekan kepala kepala groep yang begitoe itoe, kalau betoel, soenggoeh melain-kan dari saloe tampa sadja, mendoea apa-bila perkoempoelannya djoega empoenja kemerdika'an seperti badan perkoempoelan yang telah beroleh hak rechtspersoon. Ini disebahkan perkara kehodohan, djadi boekan-nja sengadja tida indahkan pada politie reglement.

Lebih djaceh toeh Pamarintah soedah menjelidik apa toedjoean S. I. yang terse-boet dalam statutenja. Maka oempama ada sewatoe kedjadian yang menjalai boeninja statuten itoe, boleh dibilang djoega sewatoe kedjadian yang boekan diperboeat oleh Sja-rikat Islam.

Dengan hal yang demikian itoe, kalau Sjarikat Islam masih djoega terpendang salah, pada pertimbangan kita kesalahannya tjoma terdjadi dari salah tampa, keliroe djalanja atau dari memang tida mengar-tinja anggaunt pada maksoed kehendak Sjarikat yang sebah itoe. Djadi seharoesnja Pamarintah berwadji memberi natsehat, penoendjoek djalan yang betoel, dan s. b. g. Kalau soedah diberi natsehat, masih djoega ada perlawananja, disitoe lah baharoe sam-pai waktoenja politie melakoekan kekerasan akan mendjaga keamanan negeri.

Ingatlah Pamarintah! bangsa kita orang Djawa ada soetoe bangsa ra'ajat yang tjint-ta dan setia kepada Pamarintah, baik Pe-marintah Belanda maoepoen Pamarintah Djawa.

Maka kemadjoean kita orang Djawaseba-roesnja mendapat perlindoengan Pamarintah, tida oesah dihawatirkan apa apa.

Oeraian yang singkat ini, kita sembahkan kehadaapan P. Kangdjeng toean Resident dan djoega kita sembahkan kehadaapan P. Kang-jeng Rijksbestuurder, biar dapat mendjadi pertimbangan barang sekedarnya.

Undang. Dalam beberapa hari yang soe-dah laloe, di kampoeng - kampoeng daerah onderdistrict Djebres dalam kota ini, oleh seorang yang belomo kita ketahoei pegawai apa itoe, telah dipoekoelja tjanang sembari djalan sarta memboekanja kata demikian: "Barang siapa soeka djadi koeli contract ke tanah selwana, Selain hendak didaptnja sese-orang oeng voorschot f 40, djoega di kaboe-

kannja menawanja anak bini dan hal ihwal-nja itoe akan dibikin terang dengan masing³ penarentahnja." Akan tetapi kepada siapa haroes bertemoce apa bila orang maoe ma-soek, dalam kata si toekang tjanang itoe, ta'ada menjeboetkannja.

Derma terbakaran. Chabarnya Bestuur kita B. O. disini telah menerima oeng da-ri prijadi-prijadi dan 2 orang oppas di Wo-nogiri, banjaknja f 7 lebih cent, akan goe-na didarmakan pada kasangsara'an terbaka-ran di Kaboeman baroe ini.

Berani benar. Menoeroet oedjarnya Sa-rootomo memberita, bahwa ketika malam hari Sena jbl. ini, kira djam 11, dimana djalan kampoeng Tegalmoejo adalah seorang Djawa dari Jogja soedah diberi poekoelan oleh 4 orang bangsa Tjina. Oentoeng dapat dike-tahoei politie, tetapi si Tjong Hoa lantas melarikan diri, yang seorang ketangkap, serta ditanja mengakoe apabila ia tida poe-koel orang. Perkara tida djadi.

— Pada malamnja hari Selasa kira djam 9 dimana djalan perapatan Tjojoedan adalah djoega orang dikampoeng Djamsaren soedah dipoekoel oleh orang Tjong Hloa poela. Tetapi perkara apa tida diketahoei.

ADVERTENTIE.

Diminta.

Opnemers dan teekenaars gadijnja di lihat kapinterannya.

Adres soerat pada
Ingenieur 3e Sectie I. a. S.
KOEDOES.

—87—

LELANG

kajoe djati Gouvernement
KELOEARAN dari HOUTVESTERIJ
Gedangan dan Karanggede
besoek hari SENEN tanggal
26 Augustus 1912 moelai djam 9
pagi di beranda kantoer lelang SEMA-RANG.

Roepa³ kajoe dolok, balok dan zwalp besar ketjil watonan, bantalan persegi dan boelat, perkoempalen tabaksloodsdolken kajoe bakar dll.

Djoemlah koerang lebih 1400 M³.
Ini kajoe³ terletak di halte³ Telawa, Gedangan dan Padas dari djoeroe-san spoor N. I. S. SEMARANG-VOR-STENLANDEN.

Kavelingstaat bolih di pinta pada Hout-vester Gedangan & Karanggede (post adres KEDOENGDJATI N. I. S. 88 besteladres GEDANGAN N. I. S.)

"S Jan"

Horloge maker — Ngabean Koelon
DJOCJAKARTA.

Bisa bikin betoel segala keroesakan, Horloge, Lontjeng besar ketjil, Machi toelis dan mendjai, gramophon dan lain³ sebahinja, ongkost pantas.

DJOEGA ADA DJOEWAAL.

Boekoe Sam Kok yang soedah di salu bahasa melajoe soedah sedia djilid ka sa toe sampe 34, per djilid a f 0,35 ini boe-koe karangannya amat bagoes dan rapi, serta banjak bebrapa toeladan yang baik boeat djaman sekarang.

Ikan dendeng Sapi yang legi goerih, dan empoeke sekali, per kati tjoma a f 1,50, marilah toewan soeka tjoba begimana ra-sanja ikan dendeng boewatan Djocja.

Harga terseboet lain ongkos kirim, se-gala pesenan harap soeka di sertakan oe wangnja sekali, Rembours tida di kirin Menoenggoe pesenan dengan horme

82 S JAN-DJOCJA

Ambachtsschool boeat anak djawa di Semarang.

Ditjari satoe toekang kajoe yang pinte dan satoe toekang kikir yang pinter, boe lidjadi kan goeroe toekang, moelai 1 Oct ber di moeka ini.

Gadjihnja moelai f 50 atau f 60.

Kalau bisa memboeboet lebih baik. Soerat perminta'an sama soerat certifice mesti dikirim sabeloemnja hari 10 Septi bar di moeka ini, alamatnja:

Ambachtsschool Karreweg Sema
Directeur Ambachtsschool

80 J. BRUSSAA

Sengadja didatang- kannja.

Saja kasi bertaoe ini waktosaja baharoe trima beberapa koeda sandelwood dan saboe werna' oeleusja, saperti:

Proempoeng sepasang jang tingginja 4,2 dari sandel; hitem, merah, djangem, dawoek dan lain lagi.

Iui semoea koeda boleh dipriksa dan di tjoba di saja poenja roemah BALAPAN, telefoon No. 148.

—81— H. AUGUST VAN DER HEIJDE.

REPARATIEWINKEL DIANA.

Baharoe didirikan dikota SOLO sini, dan telah diboea soeatoe reparatiewinkel; di sitoe ada sedia boeat djoel roepa' band fiets locar dan dalam, klinting fiets, len-tera, carbid dan sebagainya; dan sanggoep djoega bikin betoel fiets, senapan, pistool, gramophon, machin, lampoe gasolin, tempat tidoer, hek, pompa air, dan lain be- kakas jang roesak. Pekerdjaan baik, lekas dan pakai tanggoengan.

Reparatiewinkel Diana di Pasarkliwon.
—85— A. RIJBRORZ.

Baroe dateng dari Singapore.

Toekang Gigi Merk:

KENG SAN & Co.

Saja mengatoerken taoe, pada Liatwi Si-ansing. Hoedjin, Toean-toean dan Sobat-sobat jang sekarang saja bisa bikin Gigi palsoe dari 'erak, dari Mas, en Gading atawa Porslein dan lain-lain.

Pasang gigi palsoe pekerdjaan di tanggoeng rapi, serta baik, tjaboet gigi tida berusa sakit dan obatin gigi terkenal penjakit seperti: be-lobang dan lain-lain sebagainya, saja harep Liatwi Siansing, toewan-toewan dan sobat-sobat bole dateng priksa, dari harga amat moerah sekali.

Djika lebi dari sebegitoe bole dateng di roemah saja berdami doeloe, dan djoega gigi tertanggoeng lama, saja harep soeka dateng beraksien sendiri.

W. H. KEMPF.

Solo Djebres telefoon no 201.

Inilah agent dari roepa-roepa assurantie Maatschappij jang telah tersoeboer amat baik dan pembajaraunja moerah sendiri, ja- itoe seperti:

Assurantie Djiwa Arnhem. Assuran- tie tebakaran jang paling besar. Ar- djoeno. Assurantie ketjilakaan De Nieuwe eerste Nederlandsch. Assu- rantie simpen oean De Nederlandsche spaarkas. dan:

Djoega djadi agent besar dari pendjo- alan anggoer, jang itoe anggoer terima te- roes dari negeri Frankrijk, seperti anggoer poetih dan Port poetih, maka tjontonja ini anggoer sengadja didjoel dengan harga moerah, biar lekas djadi terkenal orang banjak.

Lagi djoega djadi agent dari kadjang, go- ni karoeng, tikar tembako, tikar kapoek. goela, rotan, agel, semoeanja dengan harga moerah. Siapa soeka boleh dapat tjonto de- ngan pertjoema. dan

Boeka pendjoelan soesoe sapi jang soe- dah terpilih amat baik, boleh dapet djoega beli sapi dan pedet, sarta babi besar dan babi panggang.

Siapa soeka boleh dapat berlanggan- makan 2 kali sehari pada waktos makar: siang djam 1 dan malam djam 8. oean- langgan tjoema f 35 sehoelan. Segala ma- kanan tanggoeng baik dan moesti enak rasanja.

Biasa toeloeng boeat djoel dan belikan segala roepa barang dengan djandji ambii commissie 5%.

Memoedjikan dengan hormat.

Toean W. H. KEMPF.

—116—

Djoewal loterij Oewang.

Semarang f4.—	f 3.500.—	5. September
Soerakarta „4.—	„ 3.500.—	10. „
Soerabaja „4.—	„ 3.500.—	14. „
Blitar „3.50	„ 3.500.—	3. „
Tjimali „3.50	„ 3.500.—	9. „
Batavia „3.50	„ 3.000.—	26. „

Franco Aangeteekend tambah f 0.20 cents.

Bole dapet beli pada

LIEM KIK HONG.

Kassier Jacobson

Semarang.

—66—

J. J. HEHL.

Horlogerie

Bijouterie.

Soedah Sedia:

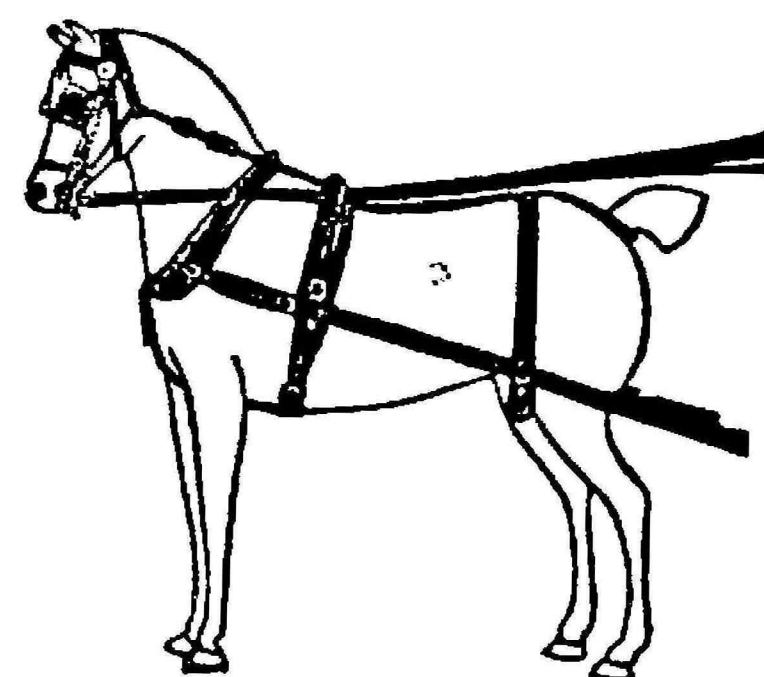
Horlogie boeat njonjah' a f 18.—tot 90.—	Horlogie boeat toean-toean a f 8.—tot 65.—
„ „ „ toean' „ 40.— „ 240.—	„ „ „ njonjah' „ 8.— „ 15.—
Strik horlogie „ 20.— „ 30.—	Beker [Kedho] „ 12.— „ 20.—
Sautoirs „ 44.— „ 120.—	Bestekken „ 8.— „ 23.—
Rante Horlogie „ 32.— „ 140.—	Salade bestekken „ 12.— „ 18.—
Medaljon „ 7.— „ 34.—	Mainan anak' [ramelaars] „ 3.— „ 12.—
Colliers „ 8.50 „ 35.—	Gelangan tangan „ 1.— „ 12.—
Leontines „ 7.— „ 15.—	Potlood „ 2.— „ 7.—
Peniti brochies „ 5.— „ 120.—	Kantjing kraag „ 0.60 „
Gelang tangan „ 45.— „ 150.—	Kraag ophouders „ 2.—
Tjintjin „ 3.— „ 60.—	Rante Horlogie „ 2.25 „ 20.—
Anting-anting Creolen „ 2.25 „ 14.—	Tjintjin Servet „ 5.— „ 12.—
Kantjing kraag „ 10.— „ 12.—	Peniti kabaja „ 2.— „ 7.50
Peniti Kabaja „ 12.60 „ 300.—	Tempat sroetoe dan cigaret „ 4.— „ 50.—
Kantjing manchet „ 30.— „ 40.—	Tjantelan dan gelangan kuentji „ 8.—

Regulateur-regulateur mobil baroe dengan Westminster Klokken spel f 65.—

Sanggoep bikin baik segala keroesakan.

Barang baik. Harga pantas.

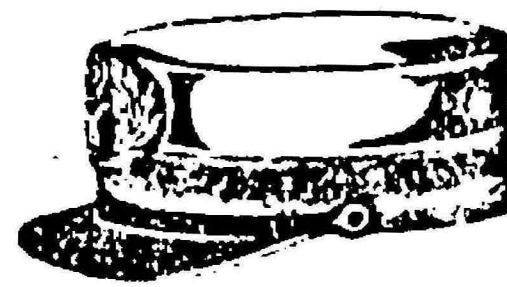
17



Toko Tjan Kok Dhajj

TJOJOEDAN

SOERAKARTA.



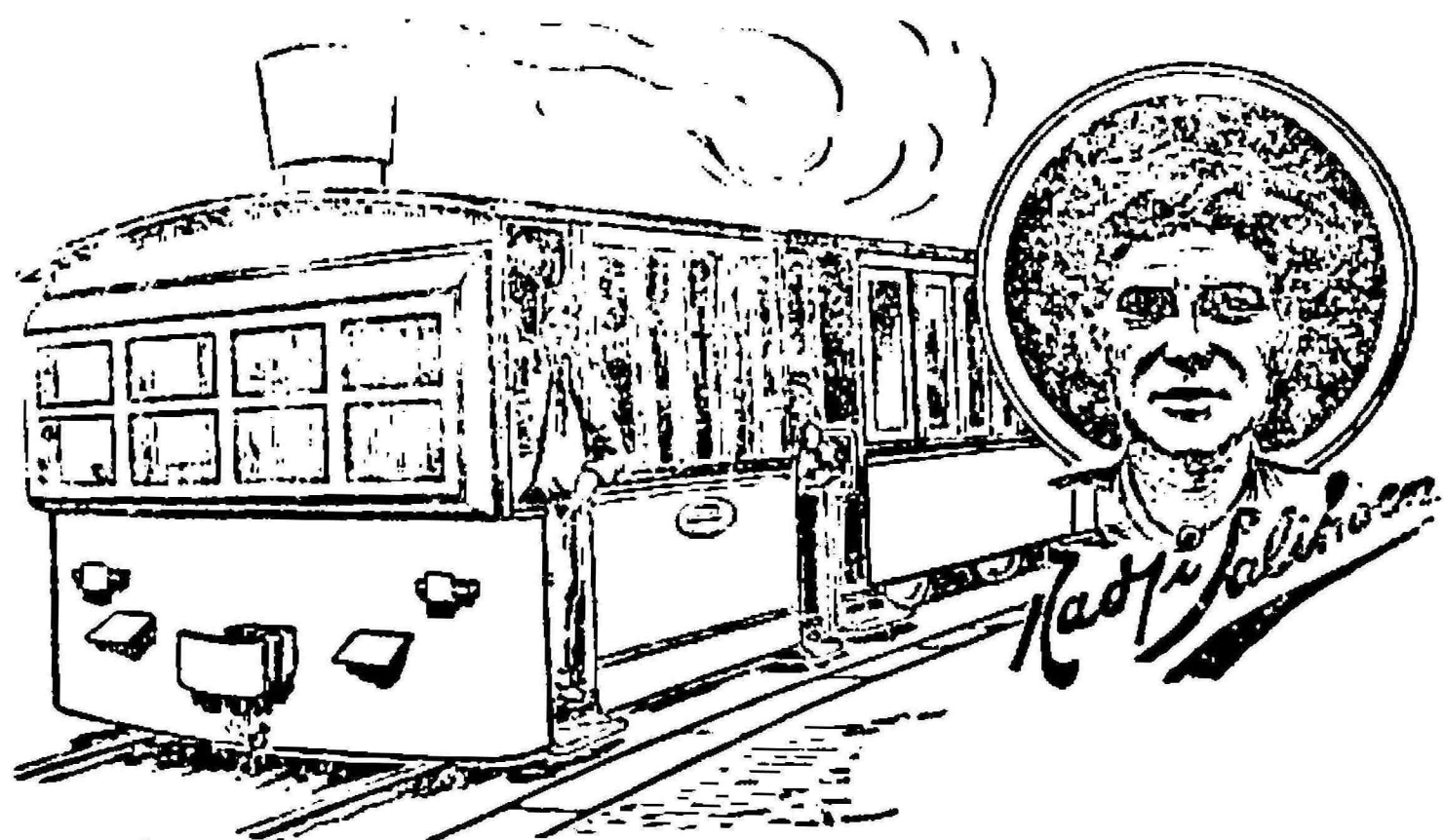
Soedah di bikin tambah besar dari kita poenja perniagaan dan soedah di sediakan prijscourant baroe 1912 dengan di sertai gambar' dari kita poenja perdagangan segala pakajan pria' dan kain' batik di Solo. Semoea soedah di ambil model jang paling baroe menoeroet jang di soekai djaman sekarang.

Tida oesah kita poedji lagi dari kita poenja dagangan soedah banjak pria' di an- tero India Nederland dan di locar tanah Djawa apa lagi pria' di Soerakarta se- moea soedah kenal kita poenja adres dari kita poenja langganang jang soedah per- nah pesen barang - barang pada kita beloem ada jang koetjiwa, baik di njataken lebih doeloe sabeloemnja pesen orang lain sebab sekarang banjak orang meniroe.

Soepaia toean-toean lekas minta kita poenja prijscourant baroe, biar taoe apa adanja kita poenja perdagangan jang hendak toean perloe pake lantas gampang di pesen, djangan sampei ketinggalan kerana soedah waktoenja djaman kemadjoean.

—70—

Oentoeng sekali ini orang toeroet naik tram.



Di negeri Blanda ada satoe perkataan jang beboenie:
„Satoe kati oentoeng lebih lakoe dari
satoe pikol boedjan.”

Ini perkataan betoel, tjoba bolehnja di tanjai pada Toewan Hadji Salihoean jang beroemah di Kanomar Cheribon.

Toewan Hadji itoe doeloe di tram pegi ka Cheribon lantas dengar omong orang lain dari Abdij- siroep. Klooster Sancta Paulo. Satoe orang di dalam tram tjerta sama lain orang seperti- nja tersebet di babwa ini.

Sala sendirian semboeh dari penjakit demam dingin dan sala poenja ipir semboeh dari penjakit pa- roe oleh obat Abdij-siroep. Lain orang mengatoe, dia poenja anak djadi semboeh dari penjakit, batok kering lagi orang lain tjerta, dia poenja kenalan djadi semboeh dari penjakit bengék (asthma), sampei di Cheribon tida dengar omong lain tjerna dari kakawetan semboeh obat Abdij-siroep.

Oentoeng sekali Toewan Hadji Salihoean dapet dengar chabar itoe sababja dia sendiri soedah lebih dari doewa tahoeu sakit dada dan tida bisa baiknja, roepa-roepa obat soedah tjoba tetapi satoe tida ada goenanja. Saben malam tida bisa tidoer, makan ampir tida bisa dan hatinja berasah ketjil sekali batok tida berhentii. leheruja misti sakit keras dan napas poudek terlaloe. Habis soedah de- ngar omongan orang, dia teroes beli satoe bottol Abdij-siroep, dan dia soedah di minoem sampei habis, teroes berasah banjak baik.

Dia teroes pake obat itoe sampei nga bottolnja dan sekarang soedah berasah badan semboeh betoel. Toewan Hadji Salihoean soedah kirim satoe soerat dengan poedji pada kita orang dan bilang ba- njak trimaah kassi perkata dia poenja semboehan.

Abdij-siroep, Klooster Sancta Paulo bikin koewat djalan napas dan paroe paroe, obat itoe bisa semboeh kaloe obat lain-lain tida bisa, toeloeng.

Lari itoe djangan toenggoe lama! Kaloe sakit batok atawa sesak napas atawa sakit leher dan sakit paroe paroe, lagi kaloe anaknja misti sakit batok kering atawa demam dingin. Obat Abdij- siroep Klooster Sancta Paulo temtoe bisa toeloeng.

Abdij-siroep,

Klooster
Sancta Paulo

bikin koewat djalan napas dan paroe paroe, obat itoe bisa semboeh kaloe obat lain-lain tida bisa, toe- loeng. Dari itoe djangan toenggoe lama! Kaloe sakit batok atawa sesak napas, atawa sakit leher dan sakit paroe paroe, lagi kaloe anaknja misti sakit batok kering atawa demam dingin. Obat Abdij-siroep Klooster Sancta Paulo temtoe bisa toeloeng.

Harga sebotol (terboengkoes dalam boemboeng) f 1.75. Goedang besar L. I. Akker, Rotterdam. Goe- dang goedang di tanah Hindia Kathkamp & Co. di Betawi, Medan, Soerabaja, Bandoeng dan Mengka- sar. Boleh di bolih

djoega pada segala djeroe obat, toekang boembue-boembue dan dalam toko-toko.

TOKO W. F. HILLERSTRÖM

SEKARANG TINGGAL DI

Telefoon No. 82.

VOORSTRAAT—SOERAKARTA.

Telefoon No. 82.

Baroe trima

Beroepa-roepa pakean njonjah seperti: Topie njonjah, nonah dan anak-anak. Barang toko bagoes-bagoes, topie dart Vilt boeat toewan, topie poetie.

Trikot dan kamgaren, kaos toewan, kemedja dada dan dasi.

Dan lain barang toko terlaloe banjak djikalau satoe satoe- nja di sebootken.

Nonjah Hillerström sanggoep membikin pakean njonjah, pakean anak anak dan pakean Penganten.

Jang menoenggoe pesenan

—91—

W. F. HILLERSTRÖM

„EDITION-MATATANI”

Bandoeng.

Baroe diterbitkan oleh „EDITION- MATATANI” boekoe ringkessan, serta penoentoen, dalem bahasa MELAJOE rendah, terkarang oleh p. t. P. SEELIG, boeat orang-orang jang hendak beladjar „muziek” dan memoekoel gitar „TIDA” dengan goeroe. Ditanggoeng dalam sedi- kit waktos orang tentoe soeda bisa. Le- kas pesen nanti keabisan.

Harganja satoe boekoe f 1.50.

Memoedjikan dengan hormat

J. H. SEELIG & ZOON.

—69—

WOORDENBOEK

„EAST ASIA”,

Kapada toean-toean toko!

Advertentie dagangan.

Jang bertanda tangan dibawah ini saja bernama
pakerdjaan djadi
tempat tinggal di
kantoor post
minta berlangganang soerat kabar DAKMO KONDO
boeat lamanya 3 boelan
1 tahun
minta dikirim dengan
N. B. Bernoekah jang tida perloe.
TANDA TANGAN
pembayaran
harga f 2.25
f 4.50
f 5.—
pembayaran
postwiltante.

[illegible][illegible][illegible][illegible]

